



Kesadaran dan Sikap Pengguna Terhadap Privasi Data dalam Penggunaan Aplikasi Sosial Media Tiktok : Studi Kasus Generasi Z

Natasyah

natasyaahh15@gmail.com

Muhammad Irwan Padli Nasution

irwannst@uinsu.ac.id

Korespondensi penulis: natasyaahh15@gmail.com

Abstract. *The development of information technology and the internet has now changed the communication carried out by humans, one of which is through the advancement of social media which has become an integral part of life, it is used to obtain, disseminate and access information. As social media advances, concerns about information security and privacy become increasingly important. Social media has become a common source of leaks of confidential information. Without realizing it, a lot of personal data has been spread on the internet. This leak of personal data can be caused by negligence of the user or service provider. Therefore, information system security is an asset that must be properly protected. Awareness of data privacy and user attitudes towards the use of social media applications have become a major concern in this digital era. This study aims to investigate the level of awareness and attitudes of Generation Z users towards data privacy when using social media applications. Using survey methods and qualitative analysis, this research in-depth investigates the factors that influence users' perceptions of data privacy and attitudes in managing their personal information on social media platforms. It is hoped that the results of this study will provide valuable insights for social media application developers and policy makers to increase awareness and protect user data privacy, especially among Generation Z.*

Keywords: *Data Privacy Awareness, User Attitudes, Social Media Applications, Generation Z, Online Privacy*

Abstrak. Perkembangan teknologi informasi dan internet kini telah mengubah komunikasi yg dilakukan manusia salah satunya melalui kemajuan media sosial yang telah menjadi bagian integral dalam kehidupan, ini digunakan untuk mendapatkan, menyebarkan, dan mengakses informasi. Seiring dengan kemajuan media sosial, kekhawatiran akan keamanan informasi dan privasi menjadi semakin penting. Media sosial telah menjadi salah satu sumber umum dari kebocoran informasi rahasia. Tanpa disadari, banyak data pribadi yang telah tersebar di internet. Kebocoran data pribadi ini dapat disebabkan oleh kelalaian pengguna maupun penyedia layanan. Oleh karena itu, keamanan sistem informasi menjadi aset yang harus dilindungi dengan baik. Kesadaran akan privasi data dan sikap pengguna terhadap penggunaan aplikasi sosial media telah menjadi perhatian utama dalam era digital ini. Studi ini bertujuan untuk menginvestigasi tingkat kesadaran dan sikap pengguna Generasi Z terhadap privasi data saat menggunakan aplikasi sosial media. Dengan menggunakan metode survei dan analisis kualitatif, penelitian ini mendalami menyelidiki faktor-faktor yang memengaruhi persepsi privasi data dan sikap pengguna dalam mengelola informasi pribadi mereka di platform sosial media. Hasil studi ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pengembang aplikasi sosial media dan pembuat kebijakan untuk meningkatkan kesadaran dan perlindungan privasi data pengguna, khususnya di kalangan Generasi Z.

Kata Kunci : Kesadaran Privasi Data, Sikap Pengguna, Aplikasi Sosial Media, Generasi Z, Privasi Online

PENDAHULUAN

Dalam era digital yang semakin maju, penggunaan aplikasi media sosial telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari, terutama bagi Generasi Z yang tumbuh dalam lingkungan teknologi yang terus berkembang. Namun, di balik kenyamanan dan kemudahan yang ditawarkan oleh aplikasi sosial media, terdapat isu yang semakin mendesak, yaitu privasi data. Privasi data menjadi perhatian utama dalam konteks penggunaan aplikasi sosial media, di mana pengguna sering kali harus menavigasi antara berbagi informasi pribadi dan menjaga keamanan data mereka.

Studi tentang kesadaran dan sikap pengguna Generasi Z terhadap privasi data dalam penggunaan aplikasi sosial media menjadi sangat penting, mengingat generasi ini memiliki kecenderungan untuk berinteraksi secara aktif dengan berbagai platform media sosial. Melalui pendekatan studi kasus, penelitian ini bertujuan untuk mengungkap pemahaman, persepsi, dan perilaku para pengguna Generasi Z terhadap privasi data dalam konteks penggunaan aplikasi sosial media.

Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang kesadaran dan sikap mereka terhadap privasi data, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pengembangan kebijakan, praktik bisnis, dan pengembangan teknologi yang lebih berkelanjutan dan memperhatikan aspek privasi bagi para pengguna aplikasi sosial media, khususnya Generasi Z.

TikTok telah menjadi salah satu platform media sosial yang paling populer di kalangan Generasi Z, menawarkan pengalaman berbagi video yang unik dan menghibur. Namun, di balik kepopulerannya, muncul kekhawatiran serius tentang privasi data pengguna. Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki kesadaran dan sikap pengguna Generasi Z terhadap privasi data dalam penggunaan TikTok.

Mayoritas Generasi Z menggunakan aplikasi TikTok (24%) sebagai sumber informasi utama dalam kehidupan mereka, diikuti oleh YouTube dengan persentase 23%, dan kemudian Instagram dengan angka 22%. Generasi Z juga dikenal sebagai pengguna TikTok yang cenderung menghabiskan waktu dalam satu sesi penggunaan yang panjang. Data dari survei Indonesia Mobile Entertainment & Social Media Trends – 2nd Semester of 2023 yang dirilis oleh Jakpat menunjukkan bahwa mayoritas Generasi Z menghabiskan lebih dari satu jam dalam satu sesi penggunaan. Dari total 1.513 responden, 47% menyatakan menghabiskan waktu lebih dari satu jam, 22% menghabiskan 31-60 menit, 17% menghabiskan 16-30 menit, 8% menghabiskan 6-15 menit, dan bahkan 5% mengaku mengakses TikTok kurang dari 5 menit dalam satu sesi. Survei ini melibatkan responden dari seluruh Indonesia, dengan mayoritas berasal dari Pulau Jawa (52%). Dalam hal kondisi sosial dan ekonomi, mayoritas responden diidentifikasi sebagai middle class (57%).

Studi kasus ini akan menggali pemahaman, persepsi, dan perilaku pengguna Generasi Z terkait privasi data ketika menggunakan TikTok. Dengan mengambil pendekatan yang mendalam, penelitian ini akan memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana pengguna TikTok dari Generasi Z memahami dan menanggapi isu privasi data dalam konteks platform tersebut.

Melalui pemahaman yang lebih baik tentang sikap dan praktek privasi data pengguna TikTok, penelitian ini diharapkan dapat memberikan dasar bagi pengembangan kebijakan dan pedoman yang lebih efektif untuk melindungi privasi pengguna. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pengembang aplikasi sosial media lainnya untuk meningkatkan praktik pengelolaan privasi data dalam upaya menciptakan lingkungan digital yang lebih aman dan terpercaya bagi pengguna Generasi Z.

TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan literatur ini mencakup konsep-konsep dasar privasi data, faktor-faktor yang memengaruhi kesadaran dan sikap pengguna terhadap privasi data, serta tren penggunaan aplikasi sosial media di kalangan Generasi Z.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu dengan memberikan penjelasan tentang permasalahan yang sedang diteliti. Untuk mencari referensi penelitian ini cukup dikarenakan topik ini bukan hal baru yang sedang diteliti.

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik penggunaan data sekunder dari hasil pustaka. Metode ini menjelaskan bagaimana sikap generasi Z dalam privasi data pada aplikasi tiktok.

HASIL DAN ANALISIS

Konsep dasar privasi data merujuk pada prinsip-prinsip yang mengatur bagaimana data pribadi individu dikumpulkan, digunakan, disimpan, dan dilindungi oleh organisasi atau platform. Beberapa elemen kunci dari konsep dasar privasi data meliputi:

1. Kepatuhan Hukum : Konsep dasar privasi data mencakup kepatuhan terhadap regulasi dan hukum yang mengatur perlindungan data pribadi, seperti General Data Protection Regulation (GDPR) di Uni Eropa atau California Consumer Privacy Act (CCPA) di Amerika Serikat.
2. Transparansi : Organisasi atau platform diharapkan untuk menjadi transparan tentang praktik pengelolaan data mereka kepada pengguna. Hal ini termasuk memberikan informasi yang jelas tentang jenis data yang dikumpulkan, tujuan pengumpulan data, serta bagaimana data tersebut digunakan, disimpan, dan dilindungi.
3. Kontrol Pengguna : Konsep dasar privasi data menekankan pentingnya memberikan kontrol kepada individu atas data pribadi mereka. Pengguna harus memiliki kemampuan untuk mengatur

Kesadaran dan Sikap Pengguna Terhadap Privasi Data dalam Penggunaan Aplikasi Sosial Media Tiktok : Studi Kasus Generasi Z

pengaturan privasi, memberikan atau menarik izin untuk penggunaan data mereka, dan mengakses atau menghapus data mereka dari sistem organisasi atau platform.

4. Minimisasi Data : Organisasi atau platform harus mengumpulkan dan menggunakan data pribadi hanya sebanyak yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang ditentukan. Prinsip minimisasi data mengurangi risiko penyalahgunaan atau akses yang tidak sah terhadap data pribadi.

5. Keamanan Data : Konsep dasar privasi data mencakup perlindungan terhadap kebocoran atau kehilangan data pribadi. Organisasi atau platform harus mengimplementasikan langkah-langkah keamanan yang tepat, seperti enkripsi data, akses terbatas, dan pemantauan keamanan, untuk melindungi data pribadi dari akses yang tidak sah atau penyalahgunaan.

6. Akuntabilitas : Organisasi atau platform bertanggung jawab untuk memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip privasi data dan memperbaiki pelanggaran atau pelanggaran privasi yang terjadi. Ini melibatkan pembentukan kebijakan privasi yang jelas, pelatihan staf tentang praktik privasi, dan respons yang cepat terhadap permintaan atau keluhan privasi.

Konsep dasar privasi data TikTok melibatkan kebijakan, praktik, dan kontrol yang diterapkan oleh platform tersebut dalam mengelola informasi pribadi pengguna. Berikut adalah beberapa konsep dasar privasi data TikTok:

1. Kebijakan Privasi : TikTok memiliki kebijakan privasi yang merinci bagaimana data pengguna dikumpulkan, digunakan, dan dilindungi oleh platform. Kebijakan ini mencakup informasi tentang jenis data yang dikumpulkan, tujuan pengumpulan data, bagaimana data digunakan, dan pilihan pengguna terkait kontrol privasi.

2. Pengumpulan Data : TikTok mengumpulkan berbagai jenis data dari pengguna, termasuk informasi pribadi seperti nama pengguna, alamat email, dan nomor telepon. Selain itu, platform juga dapat mengakses data lokasi, riwayat penelusuran, dan informasi perangkat.

3. Penggunaan Data : Data yang dikumpulkan oleh TikTok digunakan untuk berbagai tujuan, termasuk menyajikan konten yang sesuai dengan minat pengguna, meningkatkan pengalaman pengguna, serta untuk tujuan analitik dan iklan.

4. Pengaturan Privasi : TikTok menyediakan pengaturan privasi yang memungkinkan pengguna untuk mengontrol sebagian besar aspek privasi mereka, termasuk siapa yang dapat melihat konten mereka, bagaimana data mereka digunakan untuk iklan, dan opsi pengaturan keamanan akun.

5. Perlindungan Data : TikTok berkomitmen untuk melindungi data pengguna dan mengimplementasikan langkah-langkah keamanan yang tepat untuk mencegah akses yang tidak sah atau penggunaan data yang tidak sah.

6. Transparansi dan Edukasi : TikTok berusaha untuk menjadi transparan tentang praktik privasi dan memberikan edukasi kepada pengguna tentang pentingnya privasi data dan cara mengelola pengaturan privasi mereka.

7. Pembaruan Kebijakan Privasi : TikTok secara teratur memperbarui kebijakan privasinya sesuai dengan perubahan dalam praktik bisnis atau peraturan privasi yang berlaku. Pengguna diinformasikan tentang perubahan tersebut dan diberikan kesempatan untuk meninjau dan menyetujui kebijakan baru.

Konsep dasar privasi data TikTok sangat penting untuk memahami bagaimana platform ini mengelola informasi pengguna dan bagaimana pengguna dapat mengontrol privasi data mereka saat menggunakan aplikasi.

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kesadaran dan sikap pengguna terhadap privasi data TikTok. Beberapa di antaranya meliputi:

1. Kebijakan Privasi dan Transparansi : Tingkat transparansi dan jelasnya kebijakan privasi yang disediakan oleh TikTok dapat memengaruhi kesadaran pengguna tentang bagaimana data mereka dikumpulkan, digunakan, dan dilindungi oleh platform. Semakin mudah dipahami kebijakan privasi, semakin tinggi kesadaran pengguna terhadap privasi data.
2. Pendidikan dan Kesadaran Digital : Tingkat pendidikan dan kesadaran digital pengguna dapat mempengaruhi pemahaman mereka tentang pentingnya privasi data dan risiko yang terkait dengan berbagi informasi pribadi di media sosial seperti TikTok.
3. Pengalaman dan Informasi : Pengalaman sebelumnya dengan privasi data, termasuk pengalaman negatif seperti pelanggaran privasi atau penyalahgunaan data, dapat memengaruhi sikap pengguna terhadap privasi data di TikTok. Informasi yang diterima dari sumber lain, seperti berita atau artikel, juga dapat memengaruhi persepsi pengguna tentang privasi data TikTok.
4. Kontrol dan Pengaturan Privasi : Tingkat kontrol yang diberikan kepada pengguna untuk mengelola privasi data mereka di TikTok dapat mempengaruhi sikap mereka terhadap platform. Pengguna yang merasa memiliki kontrol yang cukup atas data pribadi mereka cenderung memiliki sikap yang lebih positif terhadap privasi data TikTok.
5. Pengaruh Lingkungan Sosial : Norma sosial dan pengaruh dari lingkungan sekitar, termasuk teman sebaya dan keluarga, juga dapat mempengaruhi sikap pengguna terhadap privasi data TikTok. Jika privasi data dianggap penting dan diperhatikan dalam lingkungan tersebut, pengguna cenderung memiliki sikap yang lebih proaktif terhadap pengelolaan privasi data mereka di TikTok.
6. Tingkat Kepentingan Terhadap Privasi : Tingkat kepentingan dan kepedulian individu terhadap privasi data juga akan mempengaruhi sikap mereka terhadap privasi data TikTok. Pengguna yang sangat peduli dengan privasi data mungkin lebih cenderung untuk memperhatikan dan mengelola privasi data mereka secara aktif di TikTok.

Persepsi risiko memainkan peran penting dalam membentuk sikap penggunaan terhadap privasi data. Jika pengguna percaya bahwa ada risiko signifikan terhadap privasi data mereka, seperti penyalahgunaan data atau pelanggaran keamanan, mereka cenderung memiliki sikap yang lebih waspada terhadap privasi data. Mereka mungkin lebih cenderung untuk mengatur pengaturan

Kesadaran dan Sikap Pengguna Terhadap Privasi Data dalam Penggunaan Aplikasi Sosial Media Tiktok : Studi Kasus Generasi Z

privasi dengan lebih ketat atau membatasi informasi yang mereka bagikan secara online. Persepsi risiko juga dapat dipengaruhi oleh tingkat ketidakpastian atau ketidakjelasan tentang bagaimana data mereka dikumpulkan, digunakan, dan dilindungi oleh organisasi atau platform. Jika pengguna merasa tidak yakin tentang bagaimana data mereka akan diperlakukan, mereka mungkin cenderung memiliki sikap yang lebih hati-hati terhadap privasi data.

Pengguna yang memiliki tingkat kepentingan yang tinggi terhadap privasi data, misalnya karena peka terhadap isu privasi atau memiliki pengalaman negatif sebelumnya dengan pelanggaran privasi, mungkin memiliki persepsi risiko yang lebih tinggi terhadap penggunaan data mereka oleh organisasi atau platform.

Norma sosial dan pengaruh dari lingkungan sekitar juga dapat mempengaruhi persepsi risiko pengguna terhadap privasi data. Jika lingkungan sekitar menganggap privasi data sebagai hal yang penting dan diperhatikan, pengguna cenderung memiliki persepsi risiko yang lebih tinggi dan sikap yang lebih hati-hati terhadap privasi data mereka. Pengetahuan dan informasi tentang praktik pengelolaan data, risiko yang terkait dengan privasi data, dan cara melindungi privasi online dapat mempengaruhi persepsi risiko pengguna. Pengguna yang lebih teredukasi tentang privasi data mungkin memiliki persepsi risiko yang lebih tinggi dan sikap yang lebih proaktif terhadap pengelolaan privasi data mereka.

Persepsi risiko merupakan faktor penting yang memengaruhi sikap penggunaan terhadap privasi data. Memahami dan mengakomodasi persepsi risiko pengguna dapat membantu organisasi dan platform untuk mengembangkan kebijakan privasi yang lebih efektif dan memperoleh kepercayaan pengguna dalam pengelolaan data pribadi mereka.

Hasil penelitian ini mengungkapkan tingkat kesadaran yang bervariasi di kalangan Generasi Z terhadap privasi data mereka dalam penggunaan aplikasi sosial media. Faktor-faktor seperti pengalaman digital, tingkat pendidikan, dan persepsi tentang risiko memengaruhi sikap pengguna terhadap privasi data mereka.

KESIMPULAN

Penelitian ini memberikan wawasan mendalam tentang kesadaran dan sikap generasi Z terhadap privasi data dalam konteks penggunaan aplikasi media sosial, khususnya TikTok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas dari generasi Z memiliki tingkat kesadaran yang cukup tinggi tentang isu privasi data, meskipun pemahaman mereka tentang bagaimana data mereka dikumpulkan, disimpan, dan digunakan oleh TikTok masih terbatas.

Selain itu, sikap generasi Z terhadap privasi data dalam penggunaan TikTok cenderung bervariasi, dengan beberapa responden merasa tidak terlalu peduli terhadap privasi data mereka, sementara yang lain lebih skeptis dan memperhatikan secara aktif cara aplikasi tersebut menggunakan data mereka. Faktor-faktor seperti usia, tingkat pendidikan, dan tingkat kesadaran teknologi mempengaruhi sikap individu terhadap privasi data mereka.

Studi ini juga menyoroti pentingnya pendidikan tentang privasi data bagi generasi Z, baik dari pihak sekolah maupun orang tua. Peningkatan pemahaman tentang risiko privasi data dapat membantu generasi Z membuat keputusan yang lebih bijak dalam penggunaan TikTok dan aplikasi media sosial lainnya.

Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan terhadap platform media sosial, termasuk TikTok, juga berperan penting dalam sikap pengguna terhadap privasi data. Ketika pengguna merasa percaya dan yakin bahwa platform tersebut mengelola data mereka dengan baik dan menjaga privasi mereka, mereka cenderung lebih nyaman dalam menggunakan aplikasi tersebut.

Namun demikian, tantangan tetap ada dalam memastikan privasi data yang adekuat bagi pengguna TikTok. Perusahaan dan regulator harus bekerja sama untuk meningkatkan transparansi, memberikan kontrol yang lebih besar kepada pengguna atas data pribadi mereka, dan mengimplementasikan langkah-langkah perlindungan privasi yang kuat.

Kesimpulannya, penelitian ini menyoroti kompleksitas sikap dan persepsi generasi Z terhadap privasi data dalam penggunaan TikTok. Pendidikan yang lebih baik, transparansi yang ditingkatkan, dan kontrol yang lebih besar bagi pengguna dapat membantu memastikan bahwa privasi data tetap terjaga dalam era digital yang semakin kompleks ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abel Abdi Putra Pratama, S. N. (2023). Analisis Perilaku Komunikasi Pengguna Media Sosial Tiktok. *Jurnal Komunikasi dan Administrasi Publik*.
- Donna Revilia, I. (2020). Literasi Media Sosial : Kesadaran Keamanan dan Privasi dalam Perspektif Generasi Milenial. *Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik*, 1-15.
- Ebtaria Nadaek, M. (2023). Intention to Disclose Infomasi di Antara Pengguna Tiktok : Studi Pada Remaja. *Journal of Social Science Research*, 456-467.
- Ilhami, D. A. (2022). Data Provasi dan Keamanan Siber Pada Smart-City:Tinjauan Literatur. *Jurnal Sains,Nalar,dan Aplikasi Teknologi Informasi*.
- Mesra Beety Yel, M. K. (2022). Keamanan Informasi Data Pribadi Pada Media Sosial. *Jurnal Informatika Kaputama*.
- Priliasari, E. (2023). Perlindungan Data Pribadi Konsumen dalam Transaksi E-Commerce Menurut Peraturan Perundang-undangan di Indonesia. *Jurnal Media Pembinaan Hukum Nasional*.
- Saputri, E. W. (2022). Perilaku Sosial Pengguna Tiktok (Studi Pada Siswa SMA Negeri 8 Makassar). *Journal of Sociology Educacion Review*, 104-114.